

ABSTRAK

Stroke adalah tanda dan atau gejala hilangnya fungsi sistem saraf pusat fokal yang berkembang cepat. Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan obat antihipertensi pada penderita stroke iskemik di Instalasi Rawat Inap RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Tahun 2016. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasional yang bersifat deskriptif, pengambilan data menggunakan data sekunder secara retrospektif berupa rekam medik pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa demografi penderita stroke iskemik banyak terjadi pada usia 55-64 tahun (30,36%) dan paling banyak terjadi pada jenis kelamin laki-laki (71,42%). Tekanan darah penderita stroke iskemik pada saat masuk rumah sakit yang terbanyak adalah Hipertensi Stadium II (42,86%). Nilai GCS yang paling banyak terjadi pada penderita stroke iskemik adalah nilai 15-14 (86,61%). Penggunaan terapi obat antihipertensi yang digunakan secara tunggal terbanyak adalah amlodipin (81,95%), sedangkan terapi antihipertensi yang digunakan secara kombinasi terbanyak adalah penggunaan amlodipin dengan valsatan (37,5%), dan yang mengalami perubahan dari terapi tunggal menjadi kombinasi adalah penggunaan amlodipin menjadi penggunaan kombinasi amlodipin dengan captopril (37,5%). Efektivitas penggunaan antihipertensi berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah pada penderita stroke iskemik di Instalasi Rawat Inap RSPAD Gatot Soebroto Jakarta sebanyak 63 penderita.